



**ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI ANAK BELAJAR DI
RUMAH PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KELAS RENDAH KELURAHAN PAGAR
DEWA KECAMATAN SELEBAR KOTA BENGKULU**

ABSTRACT

This research raises the issue of the role of parents in accompanying children to study at home during a low-grade pandemic at RT 51 Pagar Dewa Village, Selebar District, Bengkulu City. Qualitative research methods. The research subjects in this study were parents, the data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Conclusion of the research results: From the results of the study it showed that the role of parents in accompanying children to study at home during a low-class pandemic in RT 51 Pagar Dewa Village, Selebar District, Bengkulu City, it can be said that some parents have completed it well, including as a facilitator for children such as providing learning tools, learning places, learning media. As a teacher, namely helping children's learning activities such as understanding material, managing children's study time, overcoming children's difficulties in learning, and providing motivation. Parents also act as educators and teachers, and as mentors.

Keywords: *Role of Parents, Assistance for Children Studying at Home.*

Sahli Fitriani¹
Evi selva Nirwana²

¹Sahlifitrianibkl20@gmail.com
²selvanirwana@gmail.com

¹UIN Fatmawati Bengkulu
²UIN Fatmawati Bengkulu



A. LATAR BELAKANG

Pada era adaptasi kebiasaan normal (*new normal*) seperti saat ini, banyak membawa perubahan termasuk dalam hal pendidikan. memprioritaskan kesehatan dan keselamatan siswa, pendidik, tenaga kependidikan, keluarga dan masyarakat, pemerintah dalam hal ini Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Kementerian Agama, Kementerian Kesehatan, dan Kementerian Dalam Negeri. Mereka mengeluarkan Surat Keputusan Bersama pada tanggal 15 Juni 2020 mengenai pembelajaran di tahun ajaran 2020/2021 di masa pandemi, yang salah satunya mengatur pembatasan pembelajaran tatap muka.

Sejak ditetapkannya Covid-19 sebagai pandemi pada tanggal 11 Maret 2020, Pemerintah mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 tahun 2020 yang menetapkan aturan belajar dari rumah (*learn from home*) bagi anak-anak sekolah dan bekerja dari rumah (*work from home*) bagi guru. Untuk pendidikan di Indonesia, kondisi ini merupakan hal yang tak terduga bagi guru, orang tua, dan anak. Guru, orang tua, dan anak-anak secara tiba-tiba harus mencari cara agar proses belajar tetap berjalan agar

perkembangan anak tetap optimal meskipun mereka tetap rumah(Iftitah & Anawaty, 2020).

Kondisi ini tentunya mengharuskan para orang tua dan keluarga untuk menyesuaikan cara pengasuhan anak terutama dalam proses belajar. Tidak semua keluarga siap dalam menerapkan belajar dari rumah, banyak tantangan yang harus dihadapi orangtua dan keluarga di era adaptasi kebiasaan baru ini, seperti perubahan rutinitas yang signifikan, kesulitan interaksi, kesulitan psikososial dan ekonomi, manajemen emosi dan energi, ketidakpastian masa depan, serta adaptasi terhadap teknologi. Peran aktif orang tua dan keluarga dalam pendidikan dan pengasuhan anak, terlebih di masa pandemi sangatlah penting, apalagi peran guru dan institusi pendidikan lebih terbatas ruang geraknya.

Banyak permasalahan yang kemudian timbul akibat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar selama dirumah. Misalnya pengaturan waktu belajar dan bermain anak-anak yang cenderung lebih banyak bermainnya daripada belajarnya ketika ada di rumah. Hal tersebut bisa terjadi karena anak akan merasa nyaman berada di rumah dan menganggap bahwa rumah adalah daerah kekuasaannya. Oleh karena itu, perlu aturan belajar yang jelas dan disepakati bersama



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education

ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X

Vol.7 Nomor 1 tahun 2023

Analisis Peran Orang Tua Dalam
Mendampingi Anak Belajar Di
Rumah pada Masa Pandemi Covid
19 di Kelas Rendah Kelurahan
Pagar Dewa Kecamatan Selebar
Kota Bengkulu
Sahli Fitriani¹, Evi Selva Nirwana²

antara orang tua dan anak tanpa harus ada hukuman atau menekan anak. Seperti pendapat yang dikemukakan oleh Mutiah, memberikan perintah kepada anak yang sesuai dengan minat dan keinginan anak, tanpa memaksa terlebih dengan ancaman dan hukuman fisik yang merusak fisik anak (Iftitah & Anawaty, 2020).

Dengan diterapkannya pembelajaran dirumah tentu sangat berdampak pada orang tua, dimana orang tua harus mendampingi anak nya selama pembelajaran berlangsung. Terdapat berbagai pendapat mengenai hal ini, banyak orang tua yang merasa keberatan ketika anak belajar dirumah, karena dirumah anak merasa bukan waktunya belajar tetapi mereka lebih suka bermain. Pada awalnya banyak orang tua yang menolak pembelajaran jarak jauh untuk anaknya namun seiring berjalannya waktu orang tua menerima pembelajaran jarak jauh.

Situasi yang terjadi sekarang ini, justru akan menuntut keterlibatan orang tua secara lebih maksimal dan melakukan komunikasi yang lebih intens dengan guru dalam melaporkan perkembangan anaknya. Orang tua akan lebih aktif bekerja sama dengan guru ketika mendampingi anak di rumah. Dapat dikatakan pula bahwa situasi pandemi covid-

19 ini mengembalikan hakikat pendidikan anak dalam keluarga (Iftitah & Anawaty, 2020).

Karakteristik orang tua akan mempengaruhi kemampuannya dalam melaksanakan peran sebagai orang tua dan tingkat sensitivitas orang tua terhadap anak-anaknya. Adapun faktor yang mempengaruhi pola asuh orang tua yaitu lingkungan sekitar, budaya, dan pendidikan orang tua (Edward, 2006). Orang tua memiliki peran yang sangat penting dalam pendidikan anak, pada saat diterapkannya pembelajaran jarak jauh sangat diperlukan keterlibatan orang tua secara lebih maksimal, orang tua dan guru akan lebih aktif bekerja sama ketika mendampingi anaknya dirumah. Pada pembelajaran jarak jauh pentingnya pendampingan orang tua yaitu dapat meningkatkan keharmonisan antara anak dan orang tua serta meningkatkan semangat belajar anak(Kurniati et al., 2020).

Mengingat pentingnya peran orang tua dalam pendidikan anak, beberapa penelitian sudah menunjukkan bahwa orang tua memiliki peran yang sangat besar bagi kemampuan anak pada lingkup pendidikan. Salah satu penelitian yang dilakukan valeza (2017) menunjukkan bahwa peran orang tua dalam menentukan prestasi anak dalam belajar sangatlah besar.



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education

ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X

Vol.7 Nomor 1 tahun 2023

Analisis Peran Orang Tua Dalam
Mendampingi Anak Belajar Di
Rumah pada Masa Pandemi Covid
19 di Kelas Rendah Kelurahan
Pagar Dewa Kecamatan Selebar
Kota Bengkulu
Sahli Fitriani¹, Evi Selva Nirwana²

Pendidikan anak yang tidak dengan bimbingan orang tua nya dapat menyebabkan anak kurang atau bahkan tidak berhasil dalam belajarnya. Orang tua yang memberikan perhatian pada anaknya terutama pada kegiatan belajar dirumah akan membuat anak lebih giat dan menjadi lebih semangat dalam belajar, karena ia tahu bahwa orang tua memiliki keinginan yang sama dengan dirinya yaitu menginginkan untuk maju(Rustiana, 2021).

Tingkat kesulitan peserta didik dalam melaksanakan belajar dari rumah secara daring berbeda-beda tegantung faktor yang mempengaruhinya. Anak Sekolah Dasar lebih membutuhkan pendampingan orang tua saat melaksanakan kegiatan belajar dari rumah dibandingkan dengan anak usia sekolah menengah pertama maupun atas. Tingkat kemampuan, kemandirian, dan pemahaman anak sekolah dasar masih rendah dan masih membutuhkan pendampingan dari kedua orang tua saat belajar. Jenjang pendidikan sekolah dasar umtuk setiap kelasnya pun mempunyai tingkat kemandirian yang berbeda, untuk kelas rendah terutama kelas satu membutuhkan pendamping peran orang tua dikarenakan tingkat kemadirian, pemahaman, dan kemampuan anak memang masih sangat kecil dan rendah sehingga

diperlukan pengertian dari orang tua untuk bisa selalu meluangkan waktu, tenaga, dan kesabaran dalam mendampingi belajar anak dari rumah.

Orang tua perlu untuk memenuhi kebutuhan belajar anak di rumah agar bisa menerima pembelajaran daring dengan senang dan tidak membosankan serta tetap mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Pemenuhan kebutuhan yang harus terpenuhi seperti menyediakan fasilitas yang mendukung saat belajar, memberikan suasana yang tenang dan nyaman agar anak lebih fokus, memberikan motivasi, dan menggunakan beberapa variasi pembelajaran.

Kegiatan belajar dari rumah secara daring ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan akan ketersediaan sumber belajar yang variatif dalam masa pandemi covid-19 saat ini. Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya dan peran orang tua dalam mendampinginya. Sebagaimana diungkapkan Nakayama bahwa dari semua literatur dalam *e-learning* mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan sukses dalam pembelajaran *online*, ini dikarenakan lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education

ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X

Vol.7 Nomor 1 tahun 2023

Analisis Peran Orang Tua Dalam
Mendampingi Anak Belajar Di
Rumah pada Masa Pandemi Covid
19 di Kelas Rendah Kelurahan
Pagar Dewa Kecamatan Selebar
Kota Bengkulu
Sahli Fitriani¹, Evi Selva Nirwana²

Berdasarkan observasi awal pada tanggal 11 September 2021 di Jl. Raden Fatah RT 50 Kel. Pagar Dewa Kec. Selebar Kota Bengkulu ditemukan beberapa masalah yaitu kesulitan orang tua harus menjadi guru anak-anak di rumah, orang tua bingung model pembelajaran apa yang harus diterapkan ketika mengajari anak-anak mereka di rumah. Banyak orang tua yang masih belum paham mengenai teknologi. Ketika belajar daring anak-anak belajar lewat aplikasi *Whatsaap*. Aplikasi *Whatsaap* juga bisa mengirim pesan, gambar, pesan suara, serta dokumen. Saat belajar lewat *Whatsaap* peran orang tua dalam belajar daring masih belum terlalu berperan aktif, karena masih banyak orang tua yang belum bisa menggunakan fasilitas yang digunakan saat belajar daring seperti *handphone*. Terkadang juga terjadi kelsalahan teknis misalnya koneksi jaringan buruk.

Adapun masalah yang dihadapi siswa saat belajar daring yaitu kurangnya motivasi belajar anak karena anak merasa jemu karena duduk di depan layar berjam-jam tanpa interaksi langsung dengan teman dan guru. Kurangnya konsentrasi belajar anak. Banyak siswa yang merasa bingung dengan suatu materi namun kesulitan untuk bertanya kepada guru. Hal ini terkadang juga disebabkan oleh

guru yang menyampaikan materi secara satu arah saja dan tidak memberi kesempatan murid untuk bertanya. Apalagi dibeberapa kelas kasus guru seringkali tidak mengadakan vidio conference dan hanya memberikan materi tertulis dan vidio penjelasan saja kepada siswa. Banyak siswa yang bermain-main ketika belajar daring karena merasa tidak diawasi langsung oleh guru.

Menurut Ibu Delta selaku wali siswa yang anaknya duduk di kelas 3 SD selama pandemi covid 19 telah berperan aktif dalam mendampingi anak pada pembelajaran selama dirumah. Bentuk peran orang tua dalam mendampingi anak selama belajar dirumah adalah menyediakan fasilitas belajar, memberikan motivasi, mengawasi anak dalam belajar, dan membantu dalam mengatasi kesulitan belajar. Memberikan semangat dan dukungan serta memberikan hadiah. Meluangkan waktu untuk mendampingi anak, dan menanyakan kesulitan anak saat belajar serta memberikan pengetahuan kepada anak. Dan adapun kendala-kendala orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah di masa pandemi Covid-19 adalah kurangnya pemahaman materi oleh orang tua, kesulitan orang tua dalam menumbuhkan minat belajar anak, tidak memiliki cukup waktu untuk



mendampingi anak karena harus bekerja, orang tua tidak sabar dalam mendampingi anak saat belajar dirumah, kesulitan orang tua dalam mengoperasikan gadget, dan kendala terkait jangkauan layanan internet.

Berdasarkan latar belakang diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran orang tua dalam mendampingi anak selama belajar dirumah. Maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “*Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak Belajar di Rumah Masa Pandemi Kelas Rendah di RT 51 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu*”.

B. LANDASAN TEORI

a. Pengertian Belajar

Secara umum belajar menurut *Rosma Hartini* diartikan sebagai proses perubahan perilaku akibat adanya interaksi individu dengan lingkungannya. Dalam arti luas mencakup pengertahanan, pengalaman, keterampilan, sikap dan sebagainya. Setiap perilaku ada yang tampak atau dapat diamati, dan ada pula yang tidak diamati. Belajar adalah perubahan kemampuan dan di posisi seseorang yang dapat dipertahankan dalam suatu periode tertentu dan bukan merupakan hasil dari proses pertumbuhan.(Sams's, 2010)

Selanjutnya menurut *Slameto* belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.(Slameto, 2010) Menurut *Muhibbin Syah* belajar adalah kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat fundamental dalam setiap penyelenggaraan Jenis dan jenjang pendidikan.(Nasution, n.d.)

Belajar menurut *Hamalik* adalah modifikasi atau memperteguh kelakuan melalui pengalaman. Menurut pengertian ini, belajar adalah merupakan suatu proses, suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan. Belajar bukan hanya mengingat, akan tetapi lebih luas dari pada itu, yakni mengalami. Hasil belajar bukan suatu penguasaan hasil latihan, melainkan perubahan kelakuan(Hamalik, 2020).

Menurut *Daryanto* belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dalam lingkungannya(Daryanto, 2009). Sedangkan menurut *Syaiful* belajar adalah serangkaian kegiatan jiwa raga untuk memperoleh suatu



perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman individu dalam interaksi dengan lingkungannya yang menyangkut kognitif, afektif dan psikomotor.(Djamarah & Zain, 2006)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan kegiatan yang dilakukan secara sadar oleh seseorang sehingga ada perubahan baik dari pengetahuan, keterampilan, maupun sikap dan tingkah laku, dimana perubahan tersebut dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

b. Konsep Peran

Peran dalam kamus bahasa Indonesia adalah usaha, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Dari kedua orang tuanya anak mulai mengenal pendidikannya. Dasar-dasar pandangan hidup sikap hidup banyak tertanam sejak berada ditengah-tengah orang tuanya.(Suriani, 2021)

Peran dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah usaha, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari mereka lah

anak mula-mula menerima pendidikan. Peran orang tua yaitu kewajiban seperti pengetahuan tentang pendidikan agama dan sebagainya yang harus diberikan oleh seorang ayah dan ibu kepada anaknya guna menjadikan anak sebagai seorang anak yang berguna bagi keluarga, agama dan negara.

Peran orang tua merupakan suatu hal yang sangat dibutuhkan bagi perkembangan seorang anak, baik ketika anak berada dalam usia balita, anak-anak, remaja, dewasa dan seterusnya. Pengertian peran sendiri dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia yaitu kata peran berarti pemain sandiwara, selain itu berarti juga perangkat tingkah laku yang diharapkan yang dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat. pengertian yang senada sebagaimana terdapat dalam sumber lainnya peran adalah konsekuensi atau akibat kedudukan atau status seseorang.

Jadi peran merupakan aspek dinamis kedudukan. Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu peran. Peranan dan kedudukan saling tergantung satu sama lain. Tidak ada peranan tanpa kedudukan, demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peranan. Dari beberapa pengertian diatas, penulis



menyimpulkan bahwa pengertian peran adalah suatu sikap atau prilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

c. Pengertian Orang Tua

Pengertian orang tua adalah orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah seorang anak mula-mula mendapatkan pendidikan. Di dalam sumber referensi ini orang tua yang dimaksud ialah ibu dan ayah. Menurut sumber yang lain orang tua adalah ayah dan ibu adalah pendidik utama dan pertama, artinya pengaruh mereka terhadap perkembangan anak mereka sangat besar dan menentukan untuk kedepannya. Sumber lain juga menyebutkan orang tua merupakan pembina pribadi yang pertama dalam kehidupan anak. Berdasarkan pengertian diatas, dapat dipahami bahwa yang dimaksud dengan orang tua adalah orang yang menjadi pendidik utama bagi anak yang membentuk kepribadian anak itu sendiri. Dapat dibilang orang yang berada di dekat anak sebagai pembimbing dan teman dalam mengenali kehidupan ini. Dalam penelitian ini penulis menspesifikasikan bahwa orang tua yakni ayah dan ibu yang menjadi pendidik utama

bagi anak-anaknya dalam mengenali kehidupan. Dengan begitu banyak hal yang anak lihat dan tira dari orang tuanya.

Orang tua merupakan komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu dan merupakan hasil dari sebuah ikatan perkawinan yang sah yang dapat membentuk sebuah keluarga. Orang tua memiliki tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya untuk mencapai tahapan tertentu yang mengantarkan anak untuk siap dalam kehidupan bermasyarakat. Sedangkan pengertian orang tua di atas tidak terlepas dari pengertian keluarga, karena orang tua merupakan bagian keluarga besar yang sebagian besar telah telah tergantikan oleh keluarga inti yang terdiri dari Ayah Ibu dan anak-anak.

Keluarga dalam hubungannya dengan anak diidentifikasi sebagai tempat atau lembaga pengasuhan yang paling dapat memberi kasih sayang, kegiatan menyusun rumah efektif dan ekonomis didalam keluarga adalah kali pertama anak-anak mendapatkan pengalaman dini langsung yang akan digunakan sebagai bekal hidupnya di kemudian hari melalui latihan fisik, sosial, mental, emosional dan spiritual manusia menurut Islam mempunyai kapasitas yang



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education

ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X

Vol.7 Nomor 1 tahun 2023

Analisis Peran Orang Tua Dalam
Mendampingi Anak Belajar Di
Rumah pada Masa Pandemi Covid
19 di Kelas Rendah Kelurahan
Pagar Dewa Kecamatan Selebar
Kota Bengkulu
Sahli Fitriani¹, Evi Selva Nirwana²

paling tinggi mempunyai kecenderungan untuk dekat kepada Tuhan melalui kesadarnya tentang kehadiran Tuhan yang terdapat jauh di bawah alam sadarnya. Manusia diberi kebebasan dan kemerdekaan serta kepercayaan penuh untuk memilih jalannya masing-masing. Ia juga diberi kesabaran moral untuk memilih mana yang baik dan mana yang buruk sesuai dengan nurani mereka atas bimbingan Wahyu. Manusia juga adalah makhluk yang dimuliakan Tuhan serta ia pula yang menciptakan manusia dalam bentuk sebaik-baiknya.(Faizah, 2019)

Orang tua adalah orang yang telah melahirkan kita yaitu ibu dan bapak, selain telah melahirkan kita ke dunia ini mereka juga yang mengasuh dan yang telah membimbing anaknya dengan cara memberikan contoh yang baik dalam menjalankan kehidupan seorang anak dalam keadaan bagaimanapun tidak boleh menyinggung orang tuanya, walaupun seandainya orang tua berbuat zalim kepada anaknya.

Banyak kisah-kisah menarik yang pernah dilakukan oleh anak manusia yang taat bagaimana membedakan orang tua bagaimana bersopan santun terhadap orang tua, dan bagaimana akhlak terhadap orang tua yang pernah melahirkan dan membesarkan kita.

Pengorbanan mereka ini patut dijadikan contoh oleh siapapun untuk mengorbankan jiwa dan raga demi orang tua yang telah berkorban demi anaknya.(Arikunto et al., n.d.)

Jadi dapat peneliti simpulkan bahwa pengertian orang tua ialah Orang tua adalah ayah atau ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Umumnya orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu/ayah dapat diberikan untuk perempuan/laki-laki yang bukan orang tua kandung dari seseorang yang mengisi peranan ini. Jadi dapat dipahami bahwa orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupan sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa.

d. Pengertian Covid

Pandemi covid-19 merupakan krisis kesehatan pertama dan terutama di dunia. Akhir-akhir ini seluruh negara di dunia sedang dikejutkan dengan munculnya salah satu wabah pandemi yang disebabkan oleh virus yang dikenal dengan istilah covid-19 (*Corona Virus Diseases 19*). Virus ini awalnya mulai berkembang di Wuhan, Cina. Wabah virus ini memang penularannya sangat cepat menyebar ke berbagai penjuru dunia. Sehingga oleh



World Health Organization (WHO) pada tanggal 11 Maret 2020, menyatakan wabah peyebaran Covid-19 sebagai pandemi dunia saat ini. Ratusan ribu manusia terpapar bahayanya virus ini, bahkan puluhan ribu orang menjadi korban meninggal dunia dan hingga saat ini masih mengalami kenaikan.

Ironisnya kini angka kematian tertinggi tidak lagi ditempati China, tempat virus Corona bermula, melainkan negara-negara lainnya yang bahkan lokasinya jauh dari China. penyebab banyaknya korban yang berjatuhan dikarenakan penularan virus yang terjadi sangat cepat dan sulitnya mendeteksi orang yang terpapar virus corona serta masa inkubasi Covid-19 kurang lebih 2 minggu.

C. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didasarkan pada pengumpulan, analisis, dan interpretasi data berbentuk narasi serta visual (bukan angka) untuk memperoleh pemahaman mendalam dari fenomena tertentu yang diminati.(Leo, 2013)

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-

sifat populasi atau daerah tertentu.(Riyanto, 2010)

Jenis deskriptif kualitatif ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang berkaitan dengan Analisis peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah masa pandemi kelas rendah di Rt 51 Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu.

Data primer dalam penelitian ini adalah sumber data yang berkaitan langsung dengan tema penelitian ini dan datanya langsung diterima dari seluruh percakapan dengan orang tua wali murid kelas rendah di jalan raden fatah RT 51 kel. Pagar Dewa Kec. Selebar kota Bengkulu Data sekunder adalah data yang bukan diusahakan sendiri pengumpulannya oleh peneliti, misalnya dari biro statistik, majalah, koran, keterangan-keterangan atau publikasi lainnya. Jadi data sekunder berasal dari tangan kedua, ketiga dan seterusnya, artinya melewati satu atau lebih pihak yang bukan peneliti sendiri. Karena itu perlu adanya pemeriksaan ketelitian.

D. PAPARAN HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian yang diperoleh dari beberapa teknik pengumpulan data baik dari teknik observasi, wawancara maupun



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education

ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X

Vol.7 Nomor 1 tahun 2023

Analisis Peran Orang Tua Dalam
Mendampingi Anak Belajar Di
Rumah pada Masa Pandemi Covid
19 di Kelas Rendah Kelurahan
Pagar Dewa Kecamatan Selebar
Kota Bengkulu
Sahli Fitriani¹, Evi Selva Nirwana²

dokumentasi, maka hasil penelitian tersebut akan dibahas dalam pembahasan ini. Orang tua adalah ayah dan ibu yang bertanggung jawab atas pendidikan anak dan segala aspek kehidupan sejak anak masih kecil hingga mereka dewasa. Peran orang tua dalam mendidik anak-anaknya sangat penting bagi perkembangan anak di kemudian hari. Orang tua adalah kunci utama keberhasilan anak, orang tualah yang berhubungan langsung dengan anak pada tahapan awal perkembangannya. Dari orang tua pula anak pertama kali mengenal dunia, dari orang tua pula anak pertama kali dipahami seperti orang yang memiliki kemampuan yang luar biasa.

Bagi orang tua menyediakan alat pembelajaran saat belajar daring tentunya sangat di perlukan. Apabila kurang alat-alat tersebut akan menghambat kemajuan belajar anak. Sebagai orang tua tentunya harus menyediakan fasilitas belajar bagi anak, supaya anak nyaman untuk belajar dirumah. Adapun alat pembelajaran yang sediakan diantaranya ada meja belajar, buku tulis, pena, pensil, penghapus, cat warna, buku cetak, alat hitung sempoa dan lain sebagainya. Fasilitas yang disediakan tentunya akan berpengaruh dalam kegiatan belajar. orang tua tentuya bersemagat untuk menyediakan fasilitas

belajar untuk anak, dan semua fasilitas yang diperlukan saat pembelajaran ada. Keperluannya disediakan alat-alat pembelajaran tersebut supaya anak rajin nyaman, dan tertarik saat belajar selama di rumah.

Selain alat pembelajaran orang tua juga menyediakan tempat belajar yang nyaman bagi anak. Tempat belajar yang nyaman diperlukan untuk anak lebih berkonsentrasi saat belajar dan bisa mengikuti pembelajaran dengan baik. Menyediakan ruang belajar untuk anak tentunya berpengaruh juga dengan konsentrasi belajar anak. Anak-anak yang memiliki ruang belajar tersendiri dan yang tidak memiliki tentunya berbeda dalam tingkatan konsentrasi ketika belajar.

Media pembelajaran juga diperlukan untuk anak lebih mudah memahami pada saat proses pembelajaran berlangsung. Media pembelajaran memiliki peranan yang penting karna media pembelajaran sebagai penghubung antara pendidik dan peserta didik atau antara orang tua yang mengajarkan dan menghantarkan materi yang akan dipelajari kepada anak nya dirumah supaya anak lebih mudah menangkap hasil dari pembelajaran, dan terciptanya lingkungan belajar yang



kondusif dimana orang tua dan anak dapat melakukan pembelajaran secara efektif.

Nutrisi adalah salah satu komponen penting yang menunjang keberlangsungan proses tumbuh kembang bagi anak. Pada saat selama masa tumbuh kembang, anak sangat membutuhkan zat gizi seperti protein, karbohidrat, lemak, mineral, dan vitamin. Maka dari itu selaku orang tua ingin selalu memberikan makanan yang baik untuk membantu kebutuhan tumbuh kembang anak. Orang tua memberikan yang terbaik untuk anaknya. Nutrisi berfungsi menghasilkan energy bagi fungsi organ, gerak dan fungsi fisik, sebagai bahan dasar untuk pembentukan dan perbaikan jaringan sel-sel tubuh. Apabila kebutuhan tersebut kurang dipenuhi maka proses tumbuh kembang selanjutnya akan terhambat.

Peran orang tua memotivasi dan membantu kegiatan belajar anak sangat diperlukan apalagi pada saat masa pandemi yang mengharuskan anak untuk belajar di rumah. Orang tua juga merasa bahwa menerapkan materi dan cara ajar orang tua pada saat mengajari anaknya belajar di rumah sangat diperlukan, apalagi dikarenakan ketika anak belajar di rumah cenderung anak juga terkadang lebih banyak mendapatkan tugas

dan pengerjaannya dibantu dan dibimbing oleh orang tua di rumah. Orang tua sebagai pendidik utama harus menyediakan waktu dan lingkungan belajar yang menyenangkan agar anak dapat mengembangkan kemampuannya dan tercapainya tujuan pembelajaran. Orang tua setuju jika selama pembelajaran di rumah peran orang tua dalam memotivasi anak untuk belajar adalah hal yang paling utama.

Orang tua perlu memahami materi yang akan dipelajari anak, karena pada saat anak belajar di rumah maka orang tua lah yang menjadi pengajar pada saat anak belajar di rumah. Orang tua juga dapat membantu anak untuk memahami apa yang dipelajari dengan cara orang tua masing-masing. Memahami cara belajar anak juga diperlukan dengan sifatnya yang berbeda-beda bagi setiap anak, dan orang tua juga memang harus menyediakan waktu untuk terlibat dalam kegiatan belajar anak.

Pada saat melaksanakan pembelajaran di rumah orang tua juga perlu untuk mengatur waktu belajar anak supaya anak bisa belajar secara terjadwal, dan anak bisa belajar dan bisa menggunakan waktu belajar dengan sangat baik.

Peran orang tua dalam membantu mengatasi kesulitan-kesulitan anak dalam



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education

ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X

Vol.7 Nomor 1 tahun 2023

Analisis Peran Orang Tua Dalam
Mendampingi Anak Belajar Di
Rumah pada Masa Pandemi Covid
19 di Kelas Rendah Kelurahan
Pagar Dewa Kecamatan Selebar
Kota Bengkulu
Sahli Fitriani¹, Evi Selva Nirwana²

belajar itu sangat penting, orang tua harus lebih kreatif dalam mengatasi kesulitan dan memotivasi anak pada saat belajar, dan memberikan bimbingan yang terbaik untuk anak nya. Orang tua juga harus menemani atau mendampingi anak saat belajar, orang tua harus siap memberikan pertolongan dengan membantu kseulitan yang dihadapi anak, mengatasi masalah belajar, memberikan dukungan kepada anak dan menjadi teladan bagi anak.

Orang tua adalah guru pertama bagi anak, karena orang tua lah yang pertama kali mendidik atau menanamkan pendidikan dasar kepada anak-anaknya. Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar, oleh karena itu hendaknya orang tua senantiasa memotivasi anak agar lebih giat dalam belajar dan juga berprestasi. Motivasi belajar dari orang tua merupakan salah satu bentuk nyata pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya.

Pembelajaran yang dilaksanakan di rumah merupakan upaya dalam mempererat jalinan kekeluargaan antara orang tua dan anak. peran orang tua bertanggung jawab sebagai motivator. Kegiatan belajar anak yang dilaksanakan di rumah disesuaikan dengan kebutuhan anak. Dan dalam hal ini orang tua

menjadi sosok guru yang mampu memotivasi anak di rumah dengan memberikan yang terbaik. Orang tua sebagai guru yaitu memiliki tugas mendidik dan mengajari anak-anaknya oleh karenanya orang tua di tuntut untuk bersikap lebih sabar dalam membimbing serta mengarahkan mereka sebagaimana tugas guru di sekolah sehingga bisa saling melengkapi dan sangat membantu memecahkan masalah-masalah atau kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak saat belajar di rumah. Dan sebagian dari tugas atau oeran orang tua sudah terlaksana dengan baik dan semua tugas dan peran orang tua hampir terlaksana dengan sempurna dengan motivasi dorongan atau dukungan dari orang tua yang memang bersedia dan mau untuk memberikan dan menyediakan fasilitas-fasilitas belajar anak suapaya anak juga bisa melaksanakan pembelajaran atau mengikuti pembelajaran dengan baik.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

Peran orang tua dalam mendampingi anak belajar di rumah diantaranya:

1. Menyediakan fasilitas belajar anak seperti alat belajar bagi anak, tempat belajar yang



- nyaman, media pembelajaran untuk membuat anak tertarik dan tidak bosan selama anak belajar di rumah dan nutrisi atau gizi adalah substansi organik yang dibutuhkan organisme untuk fungsi normal dan sistem tubuh, pertumbuhan, dan pemeliharaan kesehatan bagi tubuh anak agar tetap sehat.
2. Membantu Kegiatan Belajar Anak seperti memahami materi yang akan dipelajari anak, bantuan mengatur waktu belajar anak, bantuan mengatasi kesulitan-kesulitan anak dalam belajar dan bantuan memberikan motivasi belajar.
3. Orang tua sebagai pendidik atau pengajar, orang tua adalah orang terdepan dan pertama sebagai pengajar bagi anak. Berbicara tentang peran orang tua, tidak terlepas dari keluarga. Orang tua merupakan orang pertama yang melakukan pendidikan kepada anak, sehingga peran orang tua sebagai pendidik sangat berperan besar bagi anak. Peran orang tua sangat dibutuhkan sekali dalam perkembangan anak, karena selain guru di sekolah, orang tua merupakan pendukung utama dalam proses belajar anak meliputi karakter moral pendidikan karakter.
4. Membimbing anak adalah sebuah kewajiban bagi setiap orang tua. Hal ini karena anak adalah amanah bagi orang tua. Keluarga dipandang sebagai lembaga yang dapat memenuhi kebutuhan bagi perkembangan dan pertumbuhan bagi seorang anak.
- F. DAFTAR PUSTAKA**
- Arikunto, S., Ghofur, A., Pustaka, A.-K., Hajar, I., & Hawari, D. (n.d.). AM, Sardiman, Interaksi dan Zativalen. 2016. Pengaruh Metode Number Head Together (Nht) Terhadap Hasil Belajar Pengetahuan Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Sdn Dinoyo 2 Kota Malang. Universitas Negeri Malang. Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian dan Pengembangan (diakses pada tanggal 23 November 2018
- Motivasi Belajar Mengajar, Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada, 2001, cet. 9. Abu Syuja'Ahmad bin Husain, Matanu Al-Ghoyatu Wa At-Taqrifu, Ringkasan Fiqih Islam, terj. Drs. A. Ma'ruf Asrori, Surabaya, Al-Miftah, 2000, cet. 1. Al-.
- Daryanto, D. (2009). Panduan proses pembelajaran kreatif dan inovatif.



Al Fitrah

Journal Of Early Childhood Islamic Education

ISSN : 2599-2287 E-ISSN: 262235X

Vol.7 Nomor 1 tahun 2023

Analisis Peran Orang Tua Dalam Mendampingi Anak Belajar Di Rumah pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelas Rendah Kelurahan Pagar Dewa Kecamatan Selebar Kota Bengkulu
Sahli Fitriani¹, Evi Selva Nirwana²

Jakarta: Publisher.

Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). Strategi belajar mengajar. Jakarta: Rineka Cipta, 46.

Faizah, S. A. (2019). *Psikologi Dakwah*.

Hamalik, O. (2020). *Kurikulum dan pembelajaran*. Bumi Aksara.

Iftitah, S. L., & Anawaty, M. F. (2020). Peran orang tua dalam mendampingi anak di rumah selama pandemi Covid-19. *JCE (Journal of Childhood Education)*, 4(2), 71–81.

Kurniati, E., Alfaeni, D. K. N., & Andriani, F. (2020). Analisis peran orang tua dalam mendampingi anak di masa pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241–256.

Leo, S. (2013). *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis dan Disertasi*.

Nasution, S. (n.d.). *Muhibbin Syah, Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. 5, hlm. 1. 2 Masnur Muslich, *KTSP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 48.

Riyanto, Y. (2010). Metodologi Penelitian Pendidikan Surabaya. Penerbit SIC.

Rustiana, M. (2021). ANALISIS PERAN ORANG TUA DALAM MENDAMPINGI PEMBELAJARAN ANAK DI MASA PANDEMI COVID-19. *JANACITTA*, 4(1).

Sams's, R. H. (2010). *Model Penelitian Tindakan Kelas “Teknik Bermain Konstruktif untuk Peningkatan Hasil Belajar Matematika.”* Yogyakarta: Sukses Offset.

Slameto, B. (2010). Faktor-faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta: Rineka Cipta.

Suriani, A. (2021). *PERAN ORANG TUA DALAM MENDIDIK DAN MEMBINA AKHLAK REMAJA DI DESA CAHAYA NEGERI DUSUN V KECAMATAN SUKARAJA KABUPATEN SELUMA*. UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.